

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang hubungan kadar hemoglobin dengan *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Balangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jumlah responden didapatkan responden laki – laki lebih banyak dari pada responden perempuan. Tingkat pendidikan responden paling banyak yaitu pada tingkat SD/ sederajat. Responden lebih banyak tidak bekerja. Lama menjalani hemodialisis responden lebih banyak telah melakukan hemodialisis lebih dari 12 bulan. Usia rerata responden adalah 47,69 tahun.
- b. Nilai kadar Hb pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Balangan didapatkan rerata 28,76 termasuk kategori *fatigue* berat.
- c. Nilai *fatigue* pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD didapatkan rerata 28,76 termasuk kategori *fatigue* berat.
- d. Ada hubungan antara kadar Hb dengan *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Balangan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak terkait yaitu:

6.2.1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar

menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* serta meneliti faktor –faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Selain hal tersebut diharapkan penelitian selanjutnya juga meneliti hal – hal lain dalam bidang keperawatan untuk mengurangi tingkat *fatigue* pada pasien hemodialisis.

6.2.2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber literatur untuk proses pembelajaran tentang kadar hemoglobin dan *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis pada mata kuliah yang berkaitan dengan medikal keperawatan.

6.2.3. Bagi pelayanan kesehatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat menambah informasi tentang kadar hemoglobin dan *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis diharapkan untuk dapat menangani bahkan memperbaiki terjadinya penurunan kadar hemoglobin tersebut. Serta dapat dijadikan sumber referensi dalam penyusunan program untuk mengoptimalkan kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

6.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* serta meneliti faktor – faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Selain hal tersebut diharapkan penelitian selanjutnya juga meneliti hal-hal lain dalam bidang keperawatan untuk mengurangi tingkat *fatigue* pada pasien hemodialisis.

6.2.4. Bagi profesi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah terutama saat di ruang hemodialisis dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan melalui sikap dan tindakan yang baik dan benar pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

6.2.5. Bagi masyarakat

Pasien, keluarga, dan masyarakat diharapkan dapat mencegah terjadinya penurunan kadar hemoglobin dan menurunkan tingkat fatigue dan keluarga juga diharapkan agar selalu memperhatikan kondisi fisik dan gejala yang dirasakan oleh pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.